LAPORAN

MONITORING EVALUASI SUASANA AKADEMIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

BADAN PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kelapangan waktu kepada kita semua sehingga monitoring evaluasi (monev) internal evaluasi pembelajaran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) ini dapat dilaksanakan dari awal hingga penyusunan laporan. Monev ini merupakan bagian penting dari proses penjaminan mutu internal yang dilaksanakan oleh UMSU.

Pelaksanaan monev ini merupakan bentuk nyata dari komitmen UMSU terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan evaluasi pembelajaran dalam memberi pelayanan pendidikan kepada mahasiswa secara berkelanjutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari monev ini diharapkan dapat membantu UMSU dan dosen yang bersangkutan dalam meningkatkan evaluasi pembelajaran.

Diakui bahwa pelaksanaan monev ini tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama pada saat proses pengumpulan data. Berkat kerja keras dari tim monev serta dukungan dari segenap sivitas akademika, monev ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan monev ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2016

Ketua BPM

Dr. Yan Hendra, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

A. Pendahuluan 1

B. Tujuan 2

C. Manfaat 2

D. Ruang Lingkup Monev 2

E. Metode Monev 2

F. Instrumen Monev 4

G. Hasil Monev Suasana Akademik 6

G.1 Hasil Monev Suasana akademik di Lingkungan UMSU menururt Persepsi Mahasiswa 8

G .2 Hasil Monev Suasana akademik di Lingkungan UMSU menururt Persepsi Dosen 10

H. Rencana Tindak lanjut..... 14

A. PENDAHULUAN

Suasana akademik adalah kondisi yang harus diciptakan agar proses belajar mengajar di perguruan tinggi berjalan sesuai visi, misi dan tujuannya. Suasana akademik menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antar mahasiswa, maupun interaksi antar dosen, akan mampu mengoptimalkan pembelajaran di perguruan tinggi.

Suasana akademik bukan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen dan kurikulum) yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Suasana akademik yang baik akan menciptakan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan akademik, juga menciptakan interaksi yang nyaman antara dosen dan mahasiswa, antara dosen dengan dosen, maupun antara mahasiswa dan mahasiswa. UMSU menjamin terciptanya suasana akademik di lingkungan kampus untuk membuat proses pembelajaran berjalan optimal sehingga visi, misi, dan tujuan universitas dapat tercapai. Suasana akademik yang baik dapat terbangun secara kondusif bila kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dapat dijalankan.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan monev suasana akademik ini adalah untuk mengukur terciptanya suasana akademik di lingkungan kampus UMSU.

C. MANFAAT

1. Hasil monev diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh sivitas akademik dalam rangka peningkatan kualitas suasana akademik di lingkungan kampus UMSU.
2. Hasil monev diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam membuat kebijakan untuk peningkatan kualitas suasana akademik di lingkungan kampus UMSU

D. RUANG LINGKUP MONEV

Monev ini dilkukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, yaitu :

a. Monitoring dan evaluasi kualitas interaksi antara sivitas akademika secara berkesinambungan.

b.Monitoring evaluasi implementasi budaya organisasi secara berkesinambungan.

c. Monitoring evaluasi sistem pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel.

E. METODE MONEV

Pelaksanaan monev terhadap evaluasi pembelajaran UMSU dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Monev suasana akademik yang dimaksud adalah terciptanya suasana akademik di lingkungan kampus UMSU yang terdiri dari kualitas interaksi antara sivitas akademika, evaluasi implementasi budaya organisasi dan pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel berdasarkan persepsi mahasiswa dan dosen.

Indikator pengukuran suasana akademik din lingkungan kampus adalah:

1. Kualitas interaksi antara sivitas akademika : meliputi kemudahan berinteraksi di antara sivitas akademika, baik antara sesama dosen, dosen dengan mahasiswa dan

antara sesama mahasiswa, ketersediaan dan kelengkapan sarana, prasarana, dan dana yang memungkinkan tercipta suasana akademik.

2. Implementasi budaya organisasi : meliputi terlaksananya program dan kegiatan akademik yang memciptakan interaksi antar civitas academica
3. Pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel

Instrumen pengukuran pada masing-masing indikator menggunakan skala Likert. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 berjumlah 13.000 orang dan seluruh dosen tetap aktif mengajar di UMSU pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 berjumlah 398 orang.

Sumber data digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden. Angket berisi pernyataan tentang masing-masing indikator, jumlah angket yang disebar untuk mahasiswa sebanyak 13.907 eksemplar. Angket yang kembali dan layak untuk diolah sebanyak 12.2248 angket. Sedangkan jumlah angket dosen yang disebarkan berjumlah 98 angket, yang kembali dan layak diolah sebanyak 365 angket. Selanjutnya data ditabulasi dan diklasifikasikan, dijelaskan dan dilakukan analisis untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kelas. Dalam mengukur tinggi rendahnya evaluasi pembelajaran digunakan interval sebagai berikut:

Level	Skor hasil	Kriteria hasil
1	1.00 - 1.75	Tidak baik
2	1.76 – 2.50	Kurang baik
3	2.51 – 3.25	Baik
4	3.26 – 4.00	Sangat baik

F. INSTRUMEN MONEV

UMSU Unggul, Cerdas & Terpercaya	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	PETUNJUK PENGISIAN 1.Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang anda rasakan. 2.Setiap pilihan hanya membutuhkan satu jawaban saja Skor Penilaian 1. Tidak ada 3. Sering 2. Kadang-kadang 4. Setiap saat
	ANGKET DOSEN	
	INSTRUMEN SUASANA AKADEMIK	
FAKULTAS/PRODI :		

ASPEK PENILAIAN	JAWABAN			
A. Kualitas interaksi antara sivitas akademika				
1. Tersedia nomor HP atau email Dosen yang dapat dihubungi mahasiswa	1	2	3	4
2. Dosen menyediakan waktu disamping waktu kuliah untuk membimbing mahasiswa	1	2	3	4
3. Terdapat ruangan untuk dosen dan mahasiswa untuk berdiskusi	1	2	3	4
4. Terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	1	2	3	4
5. Terdapat kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen (ekstrakurikuler)	1	2	3	4
6. Tersedia sarana untuk melakukan kegiatan ilmiah dosen (seminar, kuliah tamu, diseminasi hasil penelitian dll)	1	2	3	4
7. Kampus memfasilitasi kegiatan ilmiah dosen di dalam kampus (seminar, workshop, kuliah tamu, dll)	1	2	3	4
8. Kampus memfasilitasi kegiatan pengiriman dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah ke luar kampus (workshop, seminar, dll)	1	2	3	4
B. Implementasi budaya organisasi				
9. Terdapat kegiatan pelatihan kepemimpinan (Darul Arqam, dll)	1	2	3	4
10. Terdapat kegiatan yang mengundang narasumber dari luar kampus (kuliah tamu)	1	2	3	4
11. Kegiatan yang telah direncanakan terlaksana sesuai yang direncanakan	1	2	3	4
12. Semua dosen mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan (seminar, workshop, dll)	1	2	3	4
13. Terdapat pembagian tugas yang adil dan sesuai kompetensi dosen	1	2	3	4
C. Pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel				
14. Kampus mengapresiasi setiap prestasi yang didapat dosen intra dan ekstra kampus	1	2	3	4
15. Kampus memberikan penghargaan kepada setiap prestasi dosen intra dan ekstra kampus	1	2	3	4

UMSU Unggul, Cerdas & Terpercaya	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	PETUNJUK PENGISIAN 1. Berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang anda rasakan. 2. Setiap pilihan hanya membutuhkan satu jawaban saja Skor Penilaian 1. Tidak ada 3. Sering 2. Kadang-kadang 4. Setiap saat
	ANGKET MAHASISWA	
	INSTRUMEN SUASANA AKADEMIK	
FAKULTAS/PRODI :		

ASPEK PENILAIAN	JAWABAN			
A. Kualitas interaksi antara sivitas akademika				
1. Tersedia nomor HP atau email Dosen yang dapat dihubungi mahasiswa	1	2	3	4
2. Dosen menyediakan waktu disamping waktu kuliah untuk membimbing mahasiswa	1	2	3	4
3. Terdapat ruangan untuk dosen dan mahasiswa untuk berdiskusi	1	2	3	4
4. Terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	1	2	3	4
5. Terdapat kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen (ekstrakurikuler)	1	2	3	4
6. Tersedia sarana untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan	1	2	3	4
7. Tersedia tempat mahasiswa untuk berdiskusi/belajar mandiri yang dilengkapi dengan jaringaan *wi fi*	1	2	3	4
8. Kampus memfasilitasi kegiatan pengiriman mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah ke luar kampus (olimpiade, seminar, dll)	1	2	3	4
B. Implementasi budaya organisasi				
9. Terdapat kegiatan pelatihan kepemimpinan (Darul Arqam, dll)	1	2	3	4
10. Terdapat unit kemahasiswaan untuk menyalurkan minat dan bakat (UKM, UPKIM, dll)	1	2	3	4
11. Terdapat kegiatan yang mengundang narasumber dari luar kampus	1	2	3	4
12. Kegiatan yang telah direncanakan terlaksana sesuai yang direncanakan	1	2	3	4
13. Semua mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk menyalurkan minat dan bakat	1	2	3	4
14. Terdapat kegiatan untuk menyaring kemampuan, minat dan bakat mahasiswa	1	2	3	4
C. Pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel				
15. Kampus mengapresiasi setiap prestasi yang didapat mahasiswa intra dan ekstra kampus	1	2	3	4
16. Kampus memberikan penghargaan kepada setiap prestasi mahasiswa intra dan ekstra kampus	1	2	3	4

G. HASIL MONEV SUASANA AKADEMIK

Pelaksanaan monev terhadap suasana akademik yang dilakukan berdasarkan persepsi mahasiswa dan dosen dengan menggunakan pengukuran kualitas interaksi antara sivitas akademika, implementasi budaya organisasi dan pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel

Tabel 1 Hasil Monev Suasana Akademik di lingkungan kampus UMSU menurut persepsi mahasiswa

No	Fakultas	Jumlah sampel	Indikator Penilaian			Total skor
			Kualitas interaksi	Implementasi budaya organisasi	Apresiasi dan penghargaan	
1	Pascasarjana	985	3.38	3.34	3.28	3.33
2	Kedokteran	7650	3.42	3.46	3.35	3.441
3	Agama Islam	1.250	3.32	3.38	3.42	3.37
4	Pertanian	1.235	3.34	3.32	3.35	3.33
5	Ekonomi dan Bisnis	2.235	3.52	3.24	3.43	3.36
6	Teknik	1.120	3.34	3.35	3.36	3.35
7	Ilmu sosial dan Politik	1.285	3.32	3.36	3.35	3.34
8	Hukum	1.235	3.35	3.26	3.45	3.32
9	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2.253	3.37	3.32	3.48	3.32
Total		12.248	3.36	3.434	3.35	3.35

Tabel 1 menunjukkan bahwa total hasil pengukuran monev suasana akademik memperoleh skor sebesar 3.46 yakni berada pada level 4 artinya secara keseluruhan suasana akademik di lingkungan kampus UMSU sangat baik menurut persepsi mahasiswa.

Dari tabel 1 terlihat bahwa skor monev suasana akademik di lingkungan kampus yang tertinggi berdasarkan penilaian dosen adalah di Fakultas Kedokteran, diikuti fakultas agama Islam dan . ilmu sosial dan politik. Sedangkan skor monev suasana akademik yang rendah adalah di fakultas hukum dan fakultas fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Berdasarkan indikator penilaian, indikator penilaian yang tertinggi adalah implementasi budaya organisasi diikuti kualitas interaksi antara sivitas akademika dan pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel dan diikuti.

Tabel 2 Hasil Monev Suasana Akademik di lingkungan kampus UMSU menurut persepsi dosen

No	Fakultas	Jumlah sampel	Indikator Penilaian			Total skor
			Kualitas interaksi	Implementasi budaya organisasi	Apresiasi dan penghargaan	
1	Pascasarjana	29	3.46	3.28	3.42	3.38
2	Kedokteran	32	3.52	3.32	3.44	3.42
3	Agama Islam	47	3.60	3.38	3.6	3.45
4	Pertanian	27	3.38	3.40	3.42	3.40
5	Ekonomi dan Bisnis	22	3.34	3.54	3.46	3.44
6	Teknik	79	3.36	3.40	3.36	3.37
7	Ilmu sosial dan Politik	67	3.38	3.38	3.34	3.37
8	Hukum	36	3.36	3.36	3.45	3.39
9	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	26	3.42	3.22	3.46	3.37
Total		451	3.42	3.36	3.41	3.47

Tabel 2 menunjukkan bahwa total hasil pengukuran monev suasana akademik memperoleh skor sebesar 3.47 yakni berada pada level 4 artinya secara keseluruhan suasana akademik di lingkungan kampus UMSU sangat baik menurut persepsi dosen. Dari tabel 2 terlihat bahwa skor monev suasana akademik yang tertinggi berdasarkan penilaian mahasiswa adalah di fakultas agama Islam, diikuti fakultas kedokteran dan fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sedangkan skor monev suasana akademik yang rendah berdasarkan penilaian mahasiswa adalah fakultas Ilmu Politik dan Sosial, fakultas teknik dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Berdasarkan indikator penilaian, indikator penilaian yang tertinggi adalah kualitas interaksi antara sivitas akademika, diikuti pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil, transparan dan akuntabel, kemudian implementasi budaya organisasi.

G.1 Hasil Monev Suasana Akademik di lingkungan kampus UMSU menurut persepsi mahasiswa

Suasana akademik yang baik akan menciptakan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan akademik, juga menciptakan interaksi yang nyaman antara dosen dan mahasiswa, antara dosen dengan dosen, maupun antara mahasiswa dan mahasiswa. UMSU menjamin terciptanya suasana akademik di lingkungan kampus untuk membuat proses pembelajaran berjalan optimal sehingga visi, misi, dan tujuan universitas dapat tercapai. Suasana akademik yang baik dapat terbangun secara kondusif bila kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dapat dijalankan.

Kualitas interaksi yang nyaman antara dosen dan mahasiswa dinilai dari tersedia nomor HP atau email Dosen yang dapat dihubungi mahasiswa, Dosen menyediakan waktu disamping waktu kuliah untuk membimbing mahasiswa, terdapat ruangan untuk dosen dan mahasiswa untuk berdiskusi, terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, terdapat kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen (ekstrakurikuler), tersedia sarana untuk melakukan kegiatan kemahasiswaan, tersedia tempat mahasiswa untuk berdiskusi/belajar mandiri yang dilengkapi dengan jaringaan *wi fi*. Menurut persepsi mahasiswa kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa sudah cukup baik, hal ini terlihat dari skor yang didapat terdapat di level sangat baik. Mahasiswa dapat menghubungi dosen dari nomor HP atau email yang dapat dihubungi

mahasiswa dengan etika tertentu yang telah disepakati bersama, misalnya dalam hal waktu-waktu boleh menghubungi dosen, cara memperkenalkan diri, cara mengakhiri pembicaraan lain-lain.

Dosen menyediakan waktu di samping waktu kuliah untuk membimbing mahasiswa, biasanya dosen dan mahasiswa membuat janji untuk bertemu untuk melakukan bimbingan atau menyelesaikan tugas tertentu, misalnya menyetor hafalan, melakukan responsi dan lain-lain. Terdapat ruangan untuk dosen dan mahasiswa untuk berdiskusi, ruangan untuk berdiskusi dapat dilakukan di mana saja seperti ruang dosen, di laboratorium, di ruang perkuliahan dan lain-lain.

Terdapat penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa. Beberapa dosen mengajak mahasiswa untuk melakukan penelitian bersama, misalnya dalam kegiatan hibah penelitian, dosen membuat proposal lengkap yang kemudian mendiskusikan ke mahasiswa variabel-variabel yang bisa dijadikan proposal peneliian mahasiswa. Demikian pula pada kegiatan pengabdian masyarakat, dosen dan mahasiswa melakukan kegiatantersebut bersama.

Tersedia tempat mahasiswa untuk berdiskusi/belajar mandiri yang dilengkapi dengan jaringaan *wi fi*. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan berdiskusi antara sesama mahasiswa atau belajar mandiri untuk menyelesaikan tugas perkuliahan di kampus, terdapat tempat-tempat yang dapat dijadikan tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan tersebut, antara lain: perpustakaan, pendopo, ruang kuliah saat kegiatan perkuliahan selesai dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa di luar proses pembelajaran di kelas, UMSU menyediakan pendopo sebagai tempat berinteraksi mahasiswa sambil menunggu jam perkuliahan, pepohonan yang sengaja ditanam sehingga kenyamanan dan kesejukan membuat mahasiswa betah duduk membaca serta melakukan diskusi-diskusi kecil di bangku-bangku tersebut

Implementasi budaya organisasi dinilai berdasarkan: Terdapat kegiatan pelatihan kepemimpinan (Darul Arqam, dll), terdapat unit kemahasiswaan untuk menyalurkan minat dan bakat (UKM, UPKIM, dll), terdapat kegiatan yang mengundang narasumber dari luar kampus, kegiatan yang telah direncanakan terlaksana sesuai yang direncanakan, semua mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk menyalurkan minat dan bakat. Berdasarkan persepsi mahasiswa implementasi budaya organisasi di lingkungan

kampus UMSU sudah berjalan sangat baik, hal ini terlihat dari skor yang didapat pada angket yang dibagikan kepada mahasiswa. UMSU selalu berusaha agar implementasi budaya organisasi ini berjalan dengan baik. Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler diupayakan untuk melakukan pengembangan kemampuan mahasiswa secara terpadu, yakni memadukan nilai-nilai keilmuan dengan nilai-nilai Al-Islam. Kegiatan ekstrakurikuler yang khusus untuk hal tersebut, dilakukan dalam kegiatan Masa Ta'aruf mahasiswa baru, Darul Arqom Dasar, latihan kepemimpinan, dan lain-lain, termasuk pula melakukan kegiatan soft skill. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksud dilakukan menggunakan sumber daya yang tersedia di lingkungan universitas, yakni dengan melibatkan para dosen sesuai dengan keilmuannya, menjadi pemateri dalam acara dan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan UMSU atau amal usaha-amal usaha Muhammadiyah lainnya.

Pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil di UMSU berdasarkan persepsi mahasiwa juga dinilai sudah sangat baik. UMSU memberikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh sivitas akademika yang memperoleh prestasi baik di dalam maupun dari luar kampus. Apresiasi dan penghargaan dapat pemberian insentive, sertifikat, dan lain-lain.

G.2 Hasil Monev Suasana Akademik di lingkungan kampus UMSU menurut persepsi dosen

Kualitas interaksi yang nyaman antara dosen dan mahasiswa menurut persepsi dosen didapatkan pada level sangat baik. Kualitas interaksi yang nyaman antara dosen dan mahasiswa dinilai berdasarkan indikator : Tersedia nomor HP atau email Dosen yang dapat dihubungi mahasiswa, dosen menyediakan waktu disamping waktu kuliah untuk membimbing mahasiswa, terdapat ruangan untuk dosen dan mahasiswa untuk berdiskusi, terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, terdapat kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen (ekstrakurikuler) dan terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.

Untuk mendukung suasana akademik, dosen harus bersedia dihubungi mahasiswa melaui nomor HP atau email yang telah disediakan oleh Prodi, hal ini dapat dilakukan sesuai etika yang telah disepakati. Dosen juga harus menyediakan waktu di luar jam kuliah

untuk membimbing mahasiswa. Dosen juga berperan sebagai Dosen Penasihat Akademik (PA) bagi mahasiswa. Untuk mengefektifkan tugasnya maka seorang dosen PA paling banyak membimbing 20-35 mahasiswa. Dosen PA bertugas antara lain: membimbing mahasiswa memasuki kehidupan akademik, merekam perkembangan studi mahasiswa, menjelaskan hak dan kewajiban mahasiswa, membantu memberi jalan keluar mahasiswa yang mengalami kesulitan studi, dan jika perlu dikonsultasikan ke unit konseling, serta mendampingi mahasiswa yang bermasalah dengan komisi disiplin.

Dosen dalam tugasnya harus melaksanakan tridharma perguruan tinggi, selain mengajar dosen harus melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Dosen selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga mahasiswa dapat belajar dan berlatih melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Implementasi budaya organisasi di lingkungan kampus UMSU menurut persepsi dosen memperoleh skor dalam level sangat baik. Implementasi budaya organisasi dinilai berdasarkan indikator : terdapat kegiatan pelatihan kepemimpinan (Darul Arqam, dll), terdapat kegiatan yang mengundang narasumber dari luar kampus (kuliah tamu), kegiatan yang telah direncanakan terlaksana sesuai yang direncanakan, semua dosen mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan (seminar, workshop, dll) dan terdapat pembagian tugas yang adil dan sesuai kompetensi dosen.

Dalam pengembangan suasana akademik, universitas telah melakukan banyak kegiatan, di antaranya adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan ilmiah (di luar proses pembelajaran), seperti seminar, bedah buku, pelatihan-pelatihan, dan lain-lain, yang dapat diikuti oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan dimaksud dilakukan sebulan sekali oleh setiap program studi yang ada di lingkungan UMSU dan terjadwal secara tentatif.

Ada juga forum ilmiah lain yang melibatkan dosen dan atau mahasiswa dengan mengutus dosen dan atau mahasiswa ke forum-forum seminar dan ilmiah lainnya yang diselenggarakan lembaga atau universitas lain di luar UMSU. Tujuan mengadakan ataupun mengikutsertakan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan dimaksud adalah sebagai bentuk upaya memperluas wawasan dan mendesiminasikan hasil-hasil penelitian.

Pemberian apresiasi dan penghargaan yang adil di UMSU berdasarkan persepsi dosen juga dinilai sudah sangat baik. UMSU memberikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh sivitas akademika yang memperoleh prestasi baik di dalam maupun dari luar kampus. Apresiasi dan penghargaan dapat pemberian insentive, sertifikat, dan lain-lain.

H. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil monev suasana akademik dilingkungan kampus UMSU yang dilaksanakan maka diambil kesimpulan bahwa mahasiswa dan dosen menilai bahwa suasana akademik di lingkungan kampus UMSU sudah sangat baik. Tetapi masih ada hal-hal yang harus ditindak lanjuti antara lain:

No.	Hasil monitoring evaluasi	Tindak lanjut
1	Ruangan tempat interaksi mahasiswa dan dosen belum cukup tersedia	UMSU merencanakan membuat ruangan tempat interaksi mahassiswa dan dosen
2	Beberapa kegiatan mahasiswa tidak terlaksana sesuai rencana	Penjadwalan ulang kegiatan dan perencanaan dilakukan lebih baik
3	Belum tersedia tempat untuk mahasiswa berdiskusi dan belajar mandiri yang dilengkapi jaringan wi fi	UMSU merencanakan membangun pendopo untuk tempat mahasiswa berinteraksi dilengkapi sarana wi fi
3	Belum semua dosen mendapatkan kesempatan menghadiri seminar nasional atau internasional	UMSU menyediakan dana untuk bantuan keikutsertaan dosen sebagai pemakalah pada seminar baik nasional atau internasional
4	Belum semua program studi mempunyai prestasi mahasiswa tingkat regional/nasional/inernasional	Program studi melakukan bimbingan dan pendampingan pada mahasiswa yang menjadi delegasi kompetisi UMSU menyediakan dana untuk kebutuhan kompetisi dan reward bila berhasil memiliki prestasi.
5	Belum semua dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	LPPM menyelenggarakan workshop dan pendampingan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.

6	Belum semua dosen menulis hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel di jurnal nasional/internasional	LPPM menyelenggarakan workshop dan pendampingan penulisan artikel ilmia dan UMSU memberikan insentif bagi dosen yang artikelnya sudah dipublikasi di jurnal.